

**PENGELOLAAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH (TAS)
DI SMP 1 BANGUNTAPAN DAN SMP 1 PANDAK
KABUPATEN BANTUL**

Oleh
Idha Maryani
NIM. 08101241016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan tenaga administrasi sekolah di SMP 1 Banguntapan dan SMP 1 Pandak Kabupaten Bantul, yang meliputi kegiatan: (1) perencanaan; (2) pengadaan atau perekrutan; (3) penempatan dan penugasan; (4) pembinaan dan pengembangan; (5) kesejahteraan atau kompensasi; dan (6) pemberhentian pegawai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan pencermatan dokumen dengan melibatkan kepala sekolah dan koordinator tenaga administrasi atau tata usaha sekolah. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis model interaktif Miles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan dan pengorganisasian data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) perencanaan tenaga administrasi sekolah yang dilakukan oleh sekolah adalah dengan mengadakan koordinasi atau rapat kerja, mengusulkan kebutuhan pegawai ke dinas terkait, dan menindaklanjuti dengan pendayagunaan; (2) pengadaan atau perekrutan tenaga administrasi sekolah merupakan kewenangan dari pemerintah daerah dan pengadaan oleh sekolah kegiatan yang dilakukan meliputi menentukan kebutuhan tenaga, seleksi berkas lamaran pekerjaan, tes wawancara dan orientasi; (3) penempatan dan penugasan tenaga administrasi sekolah meliputi pembagian tempat kerja atau lembaga, formasi jabatan urusan administrasi dan layanan khusus, tugas pokok dan fungsi, dan *layout* tempat kerja tata usaha; (4) pembinaan dan pengembangan tenaga administrasi sekolah diperoleh dari sekolah, lembaga pemerintah, usaha sendiri dan bantuan teman sejawat serta memperoleh pembinaan berupa sistem kenaikan pangkat; (5) kesejahteraan atau kompensasi tenaga administrasi sekolah yang diberikan berupa kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung; dan (6) pemberhentian tenaga administrasi sekolah yang dilakukan oleh sekolah berdasarkan batas usia pensiun pada umur 56 tahun, atas permintaan sendiri dan bersangkutan meninggal dunia.

Kata kunci: *pengelolaan, tenaga administrasi sekolah (TAS), sekolah menengah pertama*